

Lampiran VI: Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Program Sarjana dan Magister pada Lingkup Kependidikan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan



INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JARAK JAUH PROGRAM SARJANA

BUKU 4 PANDUAN DAN MATRIK PENILAIAN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
JAKARTA 2024**

Jl. Rawamangun Muka Barat Nomor 19 Jakarta Timur 13220
Wisata Bukit Mas 2 Nomor F01 Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213
Website: <https://lamdik.or.id>. Email: sekretariat@lamdik.or.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen Matrik Penilaian Program Sarjana (S1) untuk Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS).

Matrik Penilaian merupakan dokumen panduan penilaian yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan program studi (PS), yang tidak saja menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria, dan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian tersebut. LED ini terdiri atas tiga bagian, yaitu Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Kriteria, dan Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS. Profil UPPS berisi deskripsi singkat tentang identitas, letak geografis, sejarah pendirian, capaian dalam tiga tahun terakhir, dan proyeksi di masa yang akan datang. Kriteria terdiri atas sembilan buah, yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan strategi; (2) tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; (3) mahasiswa; (4) sumber daya manusia; (5) keuangan, sarana, dan prasarana; (6) pendidikan; (7) penelitian; (8) pengabdian kepada masyarakat; dan (9) luaran dan capaian tridarma. Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS dibagi menjadi dua kelompok, yaitu (1) evaluasi capaian kinerja PS, (2) permasalahan dan program pengembangan PS.



Jakarta, 26 Juli 2024
Ketua Umum,

Prof. Dr. Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN I PENILAIAN AKREDITASI	i
BAGIAN II	Error! Bookmark not defined.
MATRIK PENILAIAN PROGRAM STUDI – PROGRAM SARJANA	Error! Bookmark not defined.

BAGIAN I PENILAIAN AKREDITASI

Setiap butir indikator dalam instrumen akreditasi PS dinilai secara kuantitatif dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu butir indikator yang dinilai, dengan skor maksimum 4. Penilaian setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 2 Buku 4 yang berisi Panduan dan Matrik Penilaian PS. Contoh format rubrik harkat penyekoran diperlihatkan di Tabel 1.

Tabel 1. Format Rubrik Harkat Penyekoran Butir

Kriteria	Elemen	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
			4	3	2	1

Banyaknya butir indikator yang dinilai pada Instrumen Akreditasi Program Sarjana, dan Program Magister berbeda-beda. Untuk Program Sarjana butir indikator yang dinilai berjumlah 70. Butir-butir indikator yang dinilai dapat dikategorikan menjadi dua macam. Kategori pertama adalah butir-butir indikator yang dinilai secara kualitatif melalui justifikasi oleh asesor. Kategori kedua adalah butir-butir indikator kuantitatif yang skornya dihitung oleh sistem.

Penilaian setiap butir indikator secara rinci dapat dilihat pada Panduan dan Matrik Penilaian. Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot setiap butir indikator, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum \text{Skor}_i \times \text{Bobot}_i \quad \text{di mana: } \sum \text{Bobot}_i = 100$$

Bobot untuk tiap butir penilaian berdasarkan jenis program dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Aspek Penilaian dan Bobot program Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Bobot
1	B. Kriteria	
	Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola (K1, K2)	13,00
	Input (K3, K4, K5)	20,00
	Proses (K6, K7, K8)	29,00

	Produktivitas Luaran: <i>output-outcome</i> (K9)	33,00
2	C. Analisis Permasalahan	5,00
Total		100,00

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status: **Terakreditasi** atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP)**. PS dengan status Terakreditasi diberi peringkat **Unggul, Baik Sekali**, atau **Baik**. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peringkat Akreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Status	Peringkat
1	$NA \geq 361$	Terakreditasi	Unggul
2	$301 \leq NA < 361$		Baik Sekali
3	$200 \leq NA < 301$		Baik
4	$NA < 200$	Tidak Memenuhi Syarat Peringkat	-

Sesuai Tabel 3 hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **Terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau $NA \geq 200$) atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat** (apabila $NA < 200$). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **Unggul** (apabila $NA \geq 361$), **Baik Sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **Baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

Dalam hal penyetaraan akreditasi PS yang telah mendapatkan akreditasi internasional ke predikat akreditasi Unggul, maka LAMDIK mengikuti regulasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui dengan mekanisme penyetaraan mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh LAMDIK.

BAGIAN II
MATRIK PENILAIAN PROGRAM STUDI – PROGRAM SARJANA PJJ

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
				4	3	2	1
B. KRITERIA							
1. Visi, Misi, Tujuan, dan strategi (VMTS)	Kebijakan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi (VMTSS) (1,00)	1	UPPS PJJ memiliki dokumen tentang penyusunan VMTSS UPPS PJJ, yang terdiri atas Kebijakan, Peraturan, Pedoman, dan Prosedur Operasional Baku (POB)	Memenuhi 4 jenis dokumen yang dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi dengan baik.	Memenuhi 4 jenis dokumen dan dilaksanakan secara konsisten	Memenuhi 4 jenis dokumen	Jumlah dokumen kurang dari 4 jenis.
	Rumusan dan relevansi VMTSS UPPS PJJ dengan VMTSS PT (1,00)	2	VMTSS (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi) UPPS PJJ dan VMTSS PT dirumuskan secara (1) benar, (2) jelas, (3) realistis, (4) terdapat relevansi di antara keduanya, dan penyusunannya melibatkan pemangku kepentingan.	Rumusan VMTS memenuhi 4 aspek, dan penyusunannya melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Rumusan VMTS memenuhi 4 aspek, dan penyusunannya melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan/atau tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan).	Rumusan VMTS memenuhi 4 aspek, dan penyusunannya melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen).	Rumusan VMTS tidak memenuhi 4 aspek dan/atau tidak melibatkan pemangku kepentingan.
	Sosialisasi dan tingkat pemahaman VMTSS (1,00)	3	VMTSS UPPS PJJ disosialisasikan dan dipahami oleh sivitas (dosen dan mahasiswa) akademika UPPS-PJJ. P_{VMTSS} = persentase tingkat pemahaman	Ada bukti yang sah bahwa: (a) VMTSS UPPS-PJJ disosialisasikan secara berkala melalui berbagai cara/media, dan (b) $P_{VMTS} \geq 85\%$.	Ada bukti yang sah bahwa: (a) VMTSS UPPS PJJ disosialisasikan secara berkala, dan (b) $70\% \leq P_{VMTS} < 85\%$.	Ada bukti yang sah bahwa: (a) VMTSS UPPS PJJ disosialisasikan secara insidental, dan (b) $60\% \leq P_{VMTS} < 70\%$.	Tidak Ada bukti yang sah bahwa (a) VMTSS UPPS PJJ disosialisasikan, dan (b) $P_{VMTS} < 60\%$.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
				4	3	2	1
			VMTSS oleh sivitas.	Skor = (a + b)/2			
	VMTSS sebagai acuan penyusunan program kerja (1,00)	4	VMTSS dijadikan acuan penyusunan program kerja oleh pimpinan dan sivitas akademika UPPS PJJ.	Ada bukti yang sah bahwa VMTSS PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dan logis, semua program kerja relevan dengan IKU (Indikator Kinerja Utama) dan IKT (Indikator Kinerja Tambahan) PT.	Ada bukti yang sah bahwa VMTSS PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dan logis, sebagian program kerja relevan dengan IKU (Indikator Kinerja Utama) dan IKT (Indikator Kinerja Tambahan) PT.	Ada bukti yang sah bahwa VMTSS PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dan logis.	Tidak ada bukti yang sah bahwa VMTSS PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dan/atau penyusunan program kerja tidak mengacu pada VMTSS.
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu. (1,00)	5	UPPS PJJ memiliki dokumen tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS PJJ, yang terdiri atas (1) Kebijakan, (2) Peraturan, (3) Pedoman, dan (4) Prosedur Operasional Baku (POB).	Tersedia dokumen tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS PJJ, yang terdiri atas 4 jenis.	Tersedia dokumen tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS PJJ, yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia dokumen tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS PJJ, yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia dokumen tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS PJJ, yang terdiri atas < 2 jenis.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
	Tata pamong UPPS PJJ. (1,14)	6	UPPS PJJ menerapkan <i>good governance</i> dengan struktur organisasi & tata pamong yang lengkap (terdapat 7 unit: (1). unit pengelola PJJ di tingkat perguruan tinggi; (2). unit layanan administrasi akademik; (3). unit layanan pengembangan Bahan Ajar dan media; (4). unit teknologi informasi dan komunikasi; (5). unit layanan Bantuan Belajar; (6). unit pengujian; dan (7). PBJJ), Tupoksi personalia yang jelas, dan tersedia bukti yang sah tentang implementasi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi & tata pamong yang lengkap, Tupoksi personalia yang jelas, dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi 5 pilar.	UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi & tata pamong yang lengkap, Tupoksi personalia yang jelas, dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi 4 pilar.	UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi & tata pamong yang lengkap, Tupoksi personalia yang jelas, dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi 3 pilar.	UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi & tata pamong yang tidak lengkap, Tupoksi personalia yang tidak jelas, dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi kurang dari 3 pilar.
	Tata kelola UPPS PJJ. (1,18)	7	UPPS PJJ memiliki tata kelola yang baik di unit-unit PJJ yang ada, yang tercermin dari penerapan 9 aspek (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pemilihan dan penempatan personel,	UPPS PJJ memiliki tata kelola yang baik di unit-unit PJJ yang ada, didukung oleh bukti sah keterpenuhan implementasi 9 aspek	UPPS memiliki tata kelola yang baik di unit-unit PJJ yang ada, didukung oleh bukti sah keterpenuhan implementasi 6-8 aspek	UPPS memiliki tata kelola yang baik di unit-unit PJJ yang ada, didukung oleh bukti sah keterpenuhan implementasi 3-5 aspek.	UPPS memiliki tata kelola yang tidak baik di unit-unit PJJ yang ada didukung oleh bukti sah keterpenuhan implementasi kurang dari 3 aspek

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
				4	3	2	1
			(4) pelaksanaan, (5) pemantauan dan pengawasan, (6) pengendalian, (7) penilaian, (8) pelaporan, dan (9) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut				
	Kepemimpinan UPPS PJJ. (1,50)	8	UPPS PJJ memiliki kepemimpinan yang efektif pada aspek: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik yang kuat.	Terdapat bukti yang sah bahwa Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	Terdapat bukti yang sah bahwa Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam dua aspek kepemimpinan.	Terdapat bukti yang sah bahwa Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam salah satu aspek kepemimpinan.	Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang lemah dalam aspek kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik atau tidak ada bukti.
	Kerja sama UPPS PJJ. (1,50)	9	UPPS PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tri dharma PT dengan mitra dalam negeri dan luar negeri, yang disertai dengan bukti sah kerjasama	UPPS PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak ≥ 10 buah dan mitra di luar negeri sebanyak ≥ 5 buah, yang disertai dengan bukti sah kerjasama.	UPPS PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak 6-9 buah dan mitra di luar negeri sebanyak 3-4 buah yang disertai dengan bukti sah kerjasama.	UPPS PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak 5 buah dan mitra di luar negeri sebanyak 2 buah yang disertai dengan bukti sah kerjasama.	UPPS PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak < 5 buah dan mitra di luar negeri sebanyak < 2 buah yang disertai dengan bukti sah kerjasama.
				Skor = (Skor Kerjasama Dalam Negeri + Skor Kerjasama Luar Negeri) / 2 Kerjasama Dalam Negeri = Kerjasama Lokal + Kerjasama Nasional			
	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	10	Keterlaksanaan SPMI oleh UPPS-PJJ yang	UPPS telah melaksanakan SPMI	UPPS telah melaksanakan	UPPS telah melaksanakan	UPPS memiliki SPMI yang tercermin dari

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
				4	3	2	1
	UPPS-PJJ. (1,50)		tercermin dalam 5 aspek: (a) kebijakan SPMI, (b) Dokumen Mutu, (c) Pelaksanaan PPEPP, (d) Laporan Pelaksanaan, dan (e) Pelaksanaan <i>external benchmarking</i> .	yang tercermin dalam 5 aspek disertai bukti yang sah.	SPMI yang tercermin dalam 4 aspek disertai bukti yang sah.	SPMI yang tercermin dalam 3 aspek disertai bukti yang sah.	adanya ≤ 2 aspek disertai bukti yang sah.
	Keberlanjutan PS (1,18)	11	UPPS PJJ memiliki bukti sah tentang upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi PJJ, meliputi: 1) upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa, 2) upaya untuk peningkatan mutu manajemen, 3) upaya untuk peningkatan mutu lulusan, 4) upaya untuk peningkatan kerjasama kemitraan, dan 5) upaya untuk mencari alternatif sumber dana selain dari mahasiswa	Ada bukti UPPS PJJ telah melakukan 5 macam upaya	Ada bukti UPPS PJJ telah melakukan 4 macam upaya	Ada bukti UPPS PJJ telah melakukan 3 macam upaya	Ada bukti UPPS PJJ telah melakukan kurang dari 3 macam upaya
3. Mahasiswa	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru (0,60)	12	UPPS-PJJ memiliki dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 4 jenis yaitu (1) Kebijakan, (2) Peraturan, (3)	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 4 jenis.	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas hanya 1 jenis.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekoran Butir			
				4	3	2	1
			Pedoman, dan (4) Prosedur Operasional Baku (POB).				
	Kecenderungan jumlah pendaftar calon mahasiswa (0,60)	13	Calon mahasiswa yang mendaftar cenderung meningkat dalam 3 tahun terakhir.	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat $\geq 15\%$ dari daya tampung.	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat $< 15\%$ dari daya tampung.	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS tetap (tidak mengalami peningkatan).	Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menunjukkan angka penurunan.
	Sebaran asal mahasiswa (0,60)	14	Sebaran mahasiswa yang diterima berasal dari berbagai provinsi di Indonesia dan dari luar negeri.	Mahasiswa berasal dari $> 75\%$ provinsi di Indonesia atau paling sedikit 25% provinsi Indonesia ditambah dengan mahasiswa yang berdomisili di luar negeri	Mahasiswa berasal dari $> 50\% - 75\%$ provinsi di Indonesia	Mahasiswa berasal dari 25% - 50% provinsi di Indonesia	Mahasiswa berasal dari $< 25\%$ provinsi di Indonesia
	Ketersediaan layanan/pembinaan bakat dan minat, penalaran, kesejahteraan (termasuk Bimbingan dan Konseling dan Beasiswa), keprofesian mahasiswa, layanan Informasi (minimal mencakup: layanan rujukan referensi, akses layanan 24 jam, petunjuk teknis pemanfaatan TIK) (0,6)	15	UPPS PJJ menyediakan program layanan/pembinaan: (1) bakat dan minat, (2) penalaran, (3) kesejahteraan, (4) keprofesian mahasiswa, dan (5) layanan informasi	Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam 5 jenis layanan.	Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam 4 jenis layanan.	Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam 3 jenis layanan.	Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam ≤ 2 jenis layanan.
	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja	16	UPPS PJJ melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap 4	UPPS PJJ telah melakukan pengukuran	UPPS PJJ telah melakukan pengukuran	UPPS PJJ telah melakukan pengukuran	UPPS PJJ telah melakukan pengukuran

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
				4	3	2	1
	mengajar tutor, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran di PS PJJ (0,60)		objek: (1) kinerja mengajar dosen, (2) kinerja tutor dalam memfasilitasi belajar, (3) layanan administrasi akademik, dan (4) prasarana/sarana pembelajaran di PS) dalam 5 aspek: (1) menggunakan instrumen yang valid, (2) dilaksanakan secara periodik, (3) hasilnya dianalisis, (4) ditindaklanjuti untuk perbaikan, dan (5) hasilnya dipublikasikan.	mahasiswa terhadap 4 objek dalam 5 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik.	kepuasan mahasiswa terhadap 3 objek dalam 5 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik.	kepuasan mahasiswa terhadap 2 objek dalam 3 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik.	kepuasan mahasiswa terhadap ≤ 1 objek dalam ≤ 2 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik.
4. Sumber Daya Manusia	Kebijakan yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan. (0,60)	17	UPPS-PJJ memiliki dokumen yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas (1) Kebijakan, (2) Peraturan, (3) Pedoman, dan (4) Prosedur Operasional Baku (POB).	Tersedia dokumen yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 4 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia dokumen yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia dokumen yang mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas hanya 1 jenis.
	Profil dosen (1,25)	18	Dosen memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah inti PS dengan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai.	Jika RS3 $\geq 50\%$, maka skor = 4	Jika RS3 $< 50\%$, maka skor = 2 + (4 x RS3)	Tidak ada skor 1	
				NS3 = Jumlah DT dengan kualifikasi akademik Doktor NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RS3 = $(NS3/NDT) \times 100\%$			

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
				Jika RGBLKL \geq 70%, maka Skor = 4	Jika RGBLKL < 70%, maka skor = $2 + ((20 \times \text{RGBLKL})/7)$		
				NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLC = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $\text{RGBLKL} = ((\text{NDGB} + \text{NDLC} + \text{NDL}) / \text{NDT}) \times 100\%$			
	Beban kerja dosen (0,60)	19	Dosen memiliki beban kerja yang memungkinkan mereka mampu menjalankan tugas dengan baik.	Jika $12 \leq \text{BKDT} \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq \text{BKDT} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{BKDT}) - 12) / 3$ Jika $16 < \text{BKDT} \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times \text{BKDT})$	Jika $\text{BKDT} < 6$ atau $\text{BKDT} > 18$, maka Skor = 1	
	Pembimbingan Tugas Akhir (TA) (0,60)	20	Dosen/Tutor memiliki jumlah bimbingan Tugas Akhir (TA) yang memungkinkan proses pembimbingan berjalan dengan baik. R_{DMTA} = Rasio jumlah mahasiswa bimbingan Tugas akhir oleh Dosen/Tutor tiap semester.	Jika $0 < R_{\text{DMTA}} \leq 4$, skor = 4	Skor = $5 - (R_{\text{DMTA}}/4)$	Jika $R_{\text{DMTA}} = 0$ atau, $R_{\text{DMTA}} \geq 20$	
	Pengakuan atas kepakaran/prestasi dosen (0,60)	21	Persentase DT yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi diterima dalam tiga tahun terakhir dan bukti sahnya.	a. $\geq 50\%$ DT memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Ada bukti penghargaan tingkat internasional	a. $35\% \leq \text{DT} < 50\%$ dosen memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Ada bukti penghargaan tingkat nasional.	a. $20\% \leq \text{DT} < 35\%$ dosen memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Ada bukti penghargaan tingkat lokal.	a. $< 20\%$ DT memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Tidak ada bukti penghargaan.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeekorannya Butir			
				4	3	2	1
				Skor = (a + b)/2			
	Penyusun bahan ajar dan Media (1,00)	22	Penyusun bahan ajar dan media memiliki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai.	Penyusun bahan ajar dan media memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 $\geq 30\%$, yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan dan (b) jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala $\geq 30\%$.	Penyusun bahan ajar dan media memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 < 30%, yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan dan (b) jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala berjumlah 1% s.d < 30%.	Penyusun bahan ajar dan media:(a) memiliki kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan, dan (b) semua memiliki jabatan fungsional lektor.	Tidak ada skor 1
	Profil penyusun/ pengembang alat penilaian (0,75)	23	penyusun/pengembang alat penilaian memiliki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai.	Penyusun alat penilaian memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 $\geq 30\%$, yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan dan (b) jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala $\geq 30\%$.	Penyusun alat penilaian memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 < 30%, yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan dan (b) jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala berjumlah 1% s.d < 30%.	Penyusun alat penilaian: (a) memiliki kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan, dan (b) semua memiliki jabatan fungsional lektor.	Tidak ada skor 1
	Profil tutor/instruktur (0,75)	24	Tutor/instruktur memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah inti	Tutor/instruktur memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 $\geq 30\%$,	Tutor/instruktur memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 < 30%,	Tutor/instruktur memiliki: (a) kualifikasi akademik S2 yang relevan	Tutor/Instruktur tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
				4	3	2	1
			PS, kualifikasi akademik, dan jabatan fungsional.	yang relevan mata kuliah inti PS, dan (b) jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala $\geq 30\%$.	yang relevan mata kuliah inti PS, dan (b) jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala berjumlah 1% s.d < 30%.	mata kuliah inti PS, dan (b) jabatan fungsional lektor dan/atau dari praktisi/guru	
	Pengembangan Kompetensi Pendidik	25	Pendidik tetap mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan relevan dengan bidangnya, seperti studi lanjut, <i>postdoc</i> , <i>academic recharging program</i> (ARP), kursus singkat, magang, pelatihan, sertifikasi, konferensi, seminar, dan lokakarya dalam 3 tahun terakhir, berdasarkan <i>road map</i> pengembangan dosen yang telah ditetapkan.	$\geq 50\%$ Pendidik tetap mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan yang relevan dengan bidangnya dalam 3 tahun terakhir.	$35\% \leq$ pendidik tetap < 50% mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan relevan dengan bidangnya dalam 3 tahun terakhir.	$20\% \leq$ pendidik tetap < 35% mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan relevan dengan bidangnya dalam 3 tahun terakhir.	< 20% pendidik tetap mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan relevan dengan bidangnya dalam 3 tahun terakhir.
	Profil tenaga Kependidikan (tendik) (0,75)	26	Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan di UPPS PJJ yang terdiri atas 7 jenis: pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator dan programmer, perancang pembelajaran, dan administrasi/arsiparis.	Jumlah tenaga kependidikan > jenis tenaga kependidikan, melebihi persyaratan minimal.	Jumlah tenaga kependidikan = jenis tenaga kependidikan, melebihi persyaratan minimal.	Jumlah tenaga kependidikan = jenis tenaga kependidikan, memenuhi persyaratan minimal.	Jumlah tenaga kependidikan < jenis tenaga kependidikan, tidak memenuhi persyaratan minimal.
	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan UPPS PJJ (0,60)	27	Tendik UPPS PJJ mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian: pelatihan manajerial, pelatihan akademik, pelatihan	$\geq 40\%$ tendik UPPS PJJ mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.	$\geq 25\%$ sampai dengan < 40 % tendik UPPS PJJ mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan	$\geq 10\%$ sampai dengan < 25% tendik UPPS PJJ mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai	< 10 % tendik UPPS PJJ mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis pelatihan dalam

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeekorannya Butir			
				4	3	2	1
			teknis, dan pelatihan sosiokultural.		keprofesian sesuai jenis pelatihan dalam indikator.	jenis pelatihan dalam indikator.	indikator.
	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan Unit Pengelola PBJJ (0,60)	28	Tendik Unit Pengelola PBJJ mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian: pelatihan manajerial, pelatihan akademik, pelatihan teknis, dan pelatihan sosiokultural.	≥ 40% tendik Unit Pengelola PBJJ mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.	≥ 25% sampai dengan < 40 % tendik Unit Pengelola PBJJ mengikuti minimal satu pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.	≥ 10% sampai dengan < 25% tendik Unit Pengelola PBJJ mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.	< 10 % tendik Unit Pengelola PBJJ mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator.
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	Kebijakan yang mengatur pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana. (0,60)	29	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang terdiri atas (1) Kebijakan, (2) Peraturan, (3) Pedoman, dan (4) Prosedur Operasional Baku (POB)	Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang terdiri atas 4 jenis	Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan terdiri atas 3 jenis.	Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang hanya terdiri atas 1 jenis.
	Sistem pengelolaan keuangan (0,60)	30	UPPS PJJ melakukan pengelolaan keuangan yang mencakup (1) perencanaan, (2) pengalokasian, (3) realisasian, dan (4) pertanggungjawaban.	Tersedia dokumen dan bukti lengkap tentang pengelolaan keuangan UPPS PJJ yang terdiri atas 4 jenis serta diaudit secara internal dan eksternal setiap tahun	Tersedia dokumen dan bukti lengkap tentang pengelolaan keuangan UPPS PJJ yang terdiri atas 4 jenis serta diaudit secara internal setiap tahun	Tersedia dokumen dan bukti lengkap tentang pengelolaan keuangan UPPS PJJ yang terdiri atas 4 jenis	Tidak tersedia dokumen dan bukti lengkap tentang pengelolaan keuangan UPPS-PJJ
	Biaya operasional tridharma PT (0,60)	31	UPPS-PJJ memiliki biaya operasional Tri dharma yang memadai.	UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan UPPS-PJJ senilai ≥ 12 Juta/mahasiswa/	UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan PS senilai $8 \leq$	UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan PS senilai $4 \leq$	UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 4 juta/

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
				4	3	2	1
				tahun. b. Biaya operasional penelitian UPPS-PJJ senilai ≥ 10 juta/dosen/ tahun. c. Biaya operasional PkM UPPS-PJJ senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun.	BOP < 12 juta/mahasiswa/tahun b. Biaya operasional penelitian senilai antara ≥ 7 sampai dengan < 10 Juta/dosen/tahun c. Biaya operasional PkM PS senilai antara ≥ 3 sampai dengan < 5 Juta/dosen/tahun	BOP < 8 juta/mahasiswa/tahun b. Biaya operasional penelitian PS senilai antara ≥ 4 sampai dengan < 7 Juta/dosen/tahun c. Biaya operasional PkM PS senilai antara ≥ 1 sampai dengan < 3 Juta/dosen/tahun.	mahasiswa/tahun b. Biaya operasional penelitian PS senilai < 4 juta/dosen/ tahun. c. Biaya operasional PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun.
	Ruang pengelola dan dosen di UPPS PJJ (0,60)	32	UPPS PJJ memiliki ruang pengelola dan dosen tetap di UPPS PJJ yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik.	skor = A / B Jika rata-rata luas ruang dosen < 4 m ² , maka skor = 1, selain itu: $A = a + 2b + 3c + 4d$ $B = a + b + c + d$ a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen b = Luas total (m ²) ruang untuk 3 – 4 orang dosen c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen			
	Infrastruktur TIK (1,25)	33	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: 1. <i>Highend Server</i> (misalnya dalam bentuk farm server, colocation server, hosting, cloud, virtual private server (VPS) dan sejenisnya); 2. Fasilitas	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: 1. Server <i>cloud</i> dari penyedia layanan yang handal 2. Lebih dari satu ruang fasilitas teleconference; 3. Ketersediaan NOC	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: 1. Server berupa colocation server; 2. Lebih dari satu ruang fasilitas teleconference; 3. Ketersediaan	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: 1. Server dimiliki dan dipelihara sendiri oleh tim IT 2. Fasilitas <i>teleconference</i> ; 3. Ketersediaan NOC	Tidak ada skor 1

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
				4	3	2	1
			<p><i>teleconference</i>;</p> <p>3. Ketersediaan NOC (Network Operation Center) dan DRC (Disarter Recovery Center);</p> <p>4. Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 atau lebih gardu listrik berbeda dan genset, UPS yang memadai</p>	<p>dan DRC;</p> <p>4. Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 atau lebih gardu listrik berbeda dan genset, UPS yang memadai</p>	<p>NOC dan DRC;</p> <p>4. Jaminan pasok daya listrik tidak terputus</p>	<p>dan DRC;</p> <p>4. Jaminan pasok daya listrik tidak terputus</p>	
	Ketersediaan Server (1,25)	34	<p>Memiliki atau memiliki akses terhadap server (<i>dedicated</i>) LMS dengan fasilitas berikut:</p> <p>(1) Ruang data (penyimpan/storage) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah;</p> <p>(2) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan;</p> <p>(3) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan;</p> <p>(4) Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan</p>	<p>1. Ruang data (penyimpan/storage) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah;</p> <p>2. Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan;</p> <p>3. Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar > 100 Kbps per pengguna bersamaan;</p> <p>4. Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar > 25 Kbps per pengguna bersamaan</p>	<p>1. Ruang data (penyimpan/storage) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah;</p> <p>2. Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan;</p> <p>3. Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan;</p> <p>4. Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna</p>	<p>1. Ruang data (penyimpan/storage) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar 5 GB per mata kuliah;</p> <p>2. Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan;</p> <p>3. Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan;</p> <p>4. Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan</p>	Tidak ada skor 1

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
				4	3	2	1
					bersamaan		
	Ketersediaan LMS (1,25)	35	LMS Memiliki fasilitas/fitur: 1. presentasi (sinkron/asinkron) 2. interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron) 3. asesmen (mengakomodasi berbagai format tes) 4. pengelompokan (grouping) 5. pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenisnya) 6. Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik 7. Integrasi dengan sumber belajar (<i>e-library</i>)	Fitur 1-7 tersedia lengkap, mudah diakses, dan mudah digunakan	Fitur 1-6 tersedia lengkap, mudah diakses, dan mudah digunakan	Fitur 1-4 tersedia lengkap, mudah diakses, dan mudah digunakan	Fitur yang tersedia kurang dari 4.
	SIM untuk PJJ (1,00)	36	Sistem Informasi Manajemen yang meliputi: 1. Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, sarana prasarana, dan <i>online helpdesk</i>); dan 2. Keterkaitan antar SIM dalam PT.	Tersedia 7 jenis sistem informasi manajemen dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 6 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 3 - 5 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, keuangan, kemahasiswaan, online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia kurang dari 3 jenis sistem informasi manajemen.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyebaran Butir			
				4	3	2	1
	Fasilitas belajar di setiap PBJJ (1,00)	37	Rerata Luas fasilitas belajar di setiap PBJJ	Skor = (a+b+c+d+e)/4			
			a. Luas ruang dosen per dosen dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja Sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang dosen > 4 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang dosen > 4 m ² per pengguna dan berstatus KS	Jika luas ruang dosen = 4 m ² per pengguna dan berstatus SW	Jika luas ruang dosen antara 0 - 4 m ² per pengguna.
			b. Luas ruang kantor per pegawai dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri atau SW = sewa atau kontrak atau kerjasama	Jika luas ruang kantor > 4 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang kantor > 4 m ² per pengguna dan berstatus KS	Jika luas ruang kantor = 4 m ² per pengguna dan berstatus SW	Jika luas ruang kantor antara 0 - 4 m ² per pengguna.
			c. Luas ruang <i>teleconference</i> dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang <i>teleconference</i> per pengguna > 4 m ² dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang <i>teleconference</i> per pengguna > 4 m ² dan berstatus KS	Jika luas ruang <i>teleconference</i> = 4 m ² per pengguna dan berstatus SW	Jika luas ruang <i>teleconference</i> per pengguna antara 0 - < 4 m ² .
			d. Luas ruang tutorial daring/luring per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang tutorial > 1 m ² per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang tutorial > 1 m ² per pengguna dan berstatus KS	Jika luas ruang tutorial = 1 m ² per pengguna dan berstatus SW	Jika luas ruang tutorial antara 0 - < 1 m ² per pengguna
			e. Luas ruang laboratorium/tempat praktik per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas laboratorium > 1,5 m ² per pengguna berstatus milik sendiri	Jika luas laboratorium > 1,5 m ² per pengguna berstatus sewa	Jika luas laboratorium = 1,5 m ² per pengguna	Jika luas laboratorium antara 0 - < 1,5 m ² per pengguna
6. Pendidikan	Kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak	38	UPPS-PJJ memiliki kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan	Memenuhi 4 jenis dokumen yang dilaksanakan dengan konsisten dan	Memenuhi 4 jenis dokumen dan dilaksanakan secara konsisten	Memenuhi 4 jenis dokumen	Jumlah dokumen kurang dari 4 jenis.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
				4	3	2	1
	jauh (1,50)		pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas (1) Kebijakan, (2) Peraturan, (3) Pedoman, dan (4) Prosedur Operasional Baku (POB)	terdokumentasi dengan baik.			
	Visi keilmuan Program Studi (PS) (1,50)	39	PS memiliki rumusan visi keilmuan yang benar, jelas, realistik, memperlihatkan keunikan PS, dan relevan dengan visi UPPS-PJJ.	Visi keilmuan PS dirumuskan secara benar, jelas, realistik, memperlihatkan keunikan PS, dan memiliki relevansi dengan visi UPPS-PJJ.	Visi keilmuan PS dirumuskan secara benar, jelas, realistik, dan memperlihatkan keunikan PS.	Visi keilmuan PS dirumuskan secara benar, jelas, dan realistik.	Tidak ada skor 1
	Profil lulusan PS (1,50)	40	Profil lulusan program studi relevan dengan bidang keilmuan/keahlian PS dan didasarkan pada visi keilmuan PS dan hasil studi pelacakan lulusan.	Profil lulusan PS sangat relevan dengan bidang keilmuan/keahlian PS dan didasarkan pada visi keilmuan PS dan hasil studi pelacakan lulusan.	Profil lulusan PS relevan dengan bidang keilmuan/keahlian PS dan didasarkan pada pada visi keilmuan PS.	Profil lulusan PS cukup relevan dengan bidang keilmuan/keahlian PS.	Profil lulusan PS tidak relevan dengan bidang keilmuan/keahlian PS.
	Capaian pembelajaran lulusan (CPL) (1,50)	41	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus relevan dan mendukung profil lulusan PS.	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus sangat relevan dan mendukung profil lulusan PS.	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus relevan dan mendukung profil lulusan PS.	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus cukup relevan dan mendukung profil lulusan PS.	Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus kurang relevan dan tidak mendukung profil lulusan PS.
	Mata kuliah (MK) (1,50)	42	Mata kuliah inti PS relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS.	Mata kuliah inti PS sangat relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS.	Mata kuliah inti PS relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS.	Mata kuliah inti PS cukup relevan dengan CPL dan mendukung profil	Mata kuliah inti PS kurang relevan dengan CPL dan tidak

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
						lulusan PS.	mendukung profil lulusan PS.
	Pelaksanaan pembelajaran terbimbing (1,50)	43	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan melalui dua cara, yaitu sinkron dan asinkron. Pembimbingan secara sinkron dilaksanakan melalui (1) tutorial tatap muka, (2) chatting via forum, (3) teleconference, (4) praktikum/ praktik/praktek kerja lapangan. Pembimbingan secara asinkron dilaksanakan melalui (1) pembelajaran mandiri, (2) simulasi virtual, dan (3) tutorial online.	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan secara sinkron yang melibatkan 4 jenis kegiatan, dan secara asinkron dengan melibatkan 3 jenis kegiatan sebagai mana ditunjukkan dalam indikator.	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan melalui: a. Sinkron: kegiatan 1 dan 2. b. Asinkron: 2 dari 3 kegiatan	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan melalui: a. Sinkron: kegiatan 1. b. Asinkron: 2 dari 3 kegiatan	Pembelajaran terbimbing dilaksanakan secara sinron atau asinkron.
	Suasana Akademik (1,50)	44	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (misalnya: seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ).	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan minimal dua kali dalam satu semester.	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan satu kali dalam satu semester.	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun.	Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal sangat jarang dilaksanakan.
	Pengendalian mutu pembelajaran (1,50)	45	UPPS-PJJ memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran yang meliputi keberadaan	Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yanag	Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yang	Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yanag	Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
			aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.	meliputi 5 aspek: perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.	meliputi 4 aspek	meliputi 3 aspek	pada UPPS-PJJ yang meliputi ≤ 2 aspek.
	Pembelajaran praktikum (1,50)	46	Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup 5 aspek: (1) tempat praktikum, (2) substansi praktikum, (3) kelengkapan dan kualitas peralatan praktikum, (4) modul/petunjuk pelaksanaan praktikum, dan (5) frekuensi dan konsistensi pembimbingan.	Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup 5 aspek.	Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup 4 aspek.	Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup 3 aspek.	Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup ≤ 2 aspek.
	Sistem penilaian pembelajaran. (1,50)	47	PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya (1) metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, (2) mekanisme pelaksanaan penilaian capaian pembelajaran, dan (3) standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan.	PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya 3 indikator: metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, mekanisme pelaksanaan penilaian capaian pembelajaran, dan standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan.	PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya 2 indikator.	PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya 1 indikator.	Tidak ada skor 1.
	Pelaporan hasil penilaian pembelajaran.	48	PS memiliki mekanisme pelaporan hasil penilaian	Tersedia mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada	Tersedia mekanisme pelaporan hasil penilaian	Tersedia mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada	Tidak ada skor 1

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyekeoran Butir			
				4	3	2	1
	(1,50)		pembelajaran yang transparan dan yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa.	PS-PJJ, terintegrasi penuh LMS dengan SIM Akademik dan mudah diakses.	pembelajaran pada PS-PJJ, terintegrasi LMS dengan SIM Akademik dan mudah diakses.	PS-PJJ dengan SIM Akademik dan mudah diakses.	
	Fasilitasi upaya banding hasil penilaian pembelajaran. (1,50)	49	PS memfasilitasi upaya banding yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap hasil penilaian yang diberikan oleh dosen/tutor.	Tersedia fasilitas upaya banding pada PS-PJJ bagi mahasiswa terhadap hasil penilaian oleh dosen/tutor, dibuktikan dengan ketersediaan aturan tertulis, dan tersedia formulir banding.	Tersedia fasilitas upaya banding pada PS-PJJ bagi mahasiswa terhadap hasil penilaian oleh dosen/tutor dan dibuktikan dengan ketersediaan aturan tertulis.	Tidak ada skor 2	Tidak tersedia fasilitas upaya banding pada PS-PJJ yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap hasil penilaian oleh dosen/tutor.
	Pembimbingan tugas akhir (1,50)	50	Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara terjadwal dan konsisten.	Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara offline sebanyak ≥ 4 kali, dan secara online sebanyak $>$ secara <i>offline</i> .	Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara offline sebanyak ≥ 4 kali, dan secara online sebanyak = secara <i>offline</i> .	Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara offline sebanyak ≥ 4 kali, dan secara online sebanyak $<$ secara <i>offline</i> .	Tidak ada skor 1.
7. Penelitian	Kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian (1,50)	51	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas (1) Kebijakan, (2) Peraturan, (3) Pedoman, dan (4) Prosedur Operasional Baku (POB)	Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 4 jenis.	Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas hanya 1 jenis.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
	Road map penelitian (1,50)	52	PS-PJJ memiliki road map penelitian yang merupakan rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan penelitian dalam rentang waktu tertentu.	PS memiliki road map penelitian yang sangat jelas dan sangat relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS.	PS memiliki road map penelitian yang jelas dan relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS.	PS memiliki road map penelitian yang relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS.	PS tidak memiliki road map penelitian.
	Produktivitas penelitian dosen (1,75)	53	Dosen melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS-PJJ dalam 3 tahun terakhir, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI/a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL)/c$
				$RI = NI/3/NDT$, $RN = NN/3/NDT$, $RL = NL/3/NDT$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
8. Pengabdian kepada Masyarakat	Kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat (PkM) (1,50)	54	UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas (1) Kebijakan, (2) Peraturan, (3) Pedoman, dan (4) Prosedur Operasional Baku (POB)	Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 4 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas hanya 1 jenis.

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeekorannya Butir			
				4	3	2	1
	Road map PkM (1,50)	55	PS-PJJ memiliki road map PkM yang merupakan rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan PKM dalam rentang waktu tertentu.	PS memiliki road map PkM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS.	PS memiliki road map PkM yang jelas dan relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS.	PS memiliki road map PkM yang cukup relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS.	PS tidak memiliki road map PkM.
	Produktivitas PkM dosen. (1,75)	56	Dosen melakukan kegiatan PkM yang relevan dengan bidang keahlian PS dalam 3 tahun terakhir baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri.	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI/a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$
				$RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
9. Luaran dan Capaian Tridharma PT	Kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT (4,00)	57	PT atau UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur keluaran (<i>outcome</i>) dan capaian tridharma PT yang terdiri atas (1) Kebijakan, (2) Peraturan, (3) Pedoman, dan (4) Prosedur Operasional Baku (POB)	Tersedia dokumen kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas 4 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas 3 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas 2 jenis.	Tersedia dokumen kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas hanya 1 jenis.
	IPK rata-rata lulusan	58	Mahasiswa PS-PJJ	Mahasiswa memiliki	Mahasiswa memiliki	Mahasiswa memiliki	Mahasiswa memiliki

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeskoran Butir			
				4	3	2	1
	(4,00)		memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.	rerata IPK 3,25 – 4,00.	rerata IPK 3,01 – 3,24	rerata IPK 2,51 – 3,00	rerata IPK < 2,51
	Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa (4,00)	59	Mahasiswa PS-PJJ memiliki prestasi akademik dan non-akademik di tingkat lokal/wilayah (NW), nasional (NN), dan internasional (NI).	Jika $(RI \geq a \text{ dan } RN > 0)$ maka Skor = 4	Jika $RI \geq a \text{ dan } RN = 0$, maka Skor = 3,5 Jika $RI < a \text{ dan } RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a \text{ dan } 0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$.	Jika $RI = 0 \text{ dan } RN = 0 \text{ dan } RW \geq c$, maka Skor = 2. Jika $RI = 0 \text{ dan } RN = 0 \text{ dan } RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$.	
				$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,1\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$ NI = Jumlah prestasi akademik dan non-akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik dan non-akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik dan non-akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
	Pelaksanaan <i>tracer study</i> dan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan/atau mendapatkan promosi jabatan (4,00)	60	UPPS dan PS melaksanakan <i>tracer study</i> untuk mengetahui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama bagi yang belum memiliki pekerjaan dan/atau mendapatkan promosi jabatan. WTP = Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama (WTP) dan/atau WPJ = waktu promosi jabatan (dalam bulan)	WTP ≤ 6 bulan, WTJ ≤ 12 bulan	$6 < WTP \leq 18$ bulan, $12 < WPJ \leq 24$ bulan	$18 < WTP \leq 24$ bulan, $24 < WPJ \leq 36$ bulan	Tidak ada skor 1
				Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $Pr_{min} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Pr_{min}) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)			

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
				NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum			
	Kepuasan pengguna lulusan (4,00)	61	Lulusan PS-PJJ menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri.	Skor = $TKi/7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7.$ ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".			
	Publikasi ilmiah dosen dan/atau dengan mahasiswa (4,00)	62	Publikasi ilmiah dengan judul yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan oleh Dosen Tetap (DT) dan/atau bersama mahasiswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	
				$RW = (NA1 + NB1) / NDT,$ $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2 + NC3) / NDT,$ $RI = (NA4 + NB3 + NC1) / NDT$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah			

Kriteria	Elemen	No	Indikator	Harkat Penyeoran Butir			
				4	3	2	1
				NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
	Jumlah sitasi karya ilmiah (4,50)	63	Jumlah sitasi karya Ilmiah (hasil penelitian, PkM, dan/atau pemikiran) dosen dan/atau dengan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir mencapai rerata yang memadai.	Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DT ≥ 50	$30 \leq$ Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DT < 50	$10 \leq$ Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DT < 30	Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DT < 10
	Produk atau jasa dosen yang diadopsi oleh masyarakat (4,00)	64	Produk atau Jasa dosen dan/atau dengan mahasiswa (hasil penelitian, PkM dan/atau pemikiran) diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	jumlah karya DT dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat ≥ 10	$7 \leq$ jumlah karya DT dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 10	$4 \leq$ jumlah karya DT dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 7	jumlah karya DT dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 3
C. Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS (5,0)	Evaluasi capaian kinerja PS-PJJ (2,50)	65	PS (1) melakukan evaluasi capaian kinerja secara konsisten pada akhir tahun, (2) mendokumentasikan hasilnya, dan (3) melakukan tindak lanjut.	PS melakukan evaluasi capaian kinerja dengan memenuhi 3 aspek.	PS melakukan evaluasi capaian kinerja dengan memenuhi 2 aspek	PS melakukan evaluasi capaian kinerja dengan memenuhi 1 aspek	PS tidak melakukan evaluasi capaian kinerja.
	Pengembangan PS (2,50)	66	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistik.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara sangat tepat, jelas, dan realistik.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistik.	PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara cukup tepat, jelas, dan realistik.	PS menetapkan strategi pengembangan PS secara tidak tepat, tidak jelas, dan tidak realistik.